

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi

SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi merupakan satu-satunya sekolah Swasta Katolik di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur yang didirikan pada tahun 1983 oleh YAPERSUKAP (Yayasan Persekolahan Umat Katolik Alor – Pantar). Sekolah yang terletak tepat di depan Gereja Katolik Paroki Yesus Gembala Baik, ini berada 3 KM dari Dinas Pendidikan Kota. Sekolah ini dibangun di atas tanah gereja / Paroki seluas 4.265 M².

SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi terletak di Kelurahan Kalabahi Tengah, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor. Akses untuk menuju sekolah bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum roda dua dan empat karena sekolah ini berada tepat di depan Jalanan umum Jendral Sudirman.



*Gambar 4.1 halaman depan sekolah dan lapangan basket
SMA Katolik st. Yoseph Kalabahi*

1. Visi, Misi dan Moto SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi

a. Visi

Terdepan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, santun dan luhur dalam budi pekerti, berdasarkan nilai-nilai kristiani.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa SMA Katolik St. Yoseph sesuai dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas dalam Undang-Undang System Pendidikan Nasional.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 3) Meningkatkan iman dan taqwa, kepada seluruh keluarga SMA Katolik St. Yoseph melalui pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran lainnya.
- 4) Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di sekolah, di rumah, maupun dimasyarakat.
- 5) Menyiapkan peserta didik untuk berkompetensi di era global.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik, untuk meningkatkan kemampuan dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intrakurikuler, kookurikuler dan ekstrakurikuler.

c. Moto

“Saya Percaya Saya Bisa”

2. Keadaan Fisik dan Personil Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Nama sekolah : SMA KATOLIK ST. YOSEPH
KALABAHI

Alamat sekolah : Jl. Jendral Soedirman Lipa Kalabahi

Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Tahun pendirian : 1983

Badan/Yayasan Penyelenggara : YASWARI KEUSKUPAN AGUNG
KUPANG, PELAKSANA KEGIATAN WILAYAH KABUPATEN
ALOR.

NPSN : 50301673

NSS : 302240600

Akreditasi : A

Kodepos : 85812

Status : Swasta

Waktu belajar : 07.15 pagi s/d 13.35 siang

Jumlah kelas/siswa : 19 X kelas 32 = 32 orang

X kelas: 173 orang

XI kelas: 157 orang

XII kelas: 208 orang

b. Keadaan Personil sekolah

1) Kepala Sekolah

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah

No.	Nama
1.	Samuel Tapaha Duka, Sm
2.	Paskalis Dinong, Sm
3.	Drs. Anton Duka Elam
4.	Sebastianus Wejang, SVD
5.	Wenceslaus Boyk,SVD
6.	Drs. Aloysius Gelu
7.	Stanislaus Kopong,SVD

8.	Beda Wiyu Aloysius,A.Md
9.	Gabriel Boro Miten, Ba
10.	Rm. Maximus M. Amfotis, Pr.S.Fil
11.	Rm. Drs. Stefanus Mau, Pr
12.	Rm. Krisantus K. Luan,Pr.S.Fil.MM

Sumber Data: TU SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi

2) Keadaan Siswa/ Kelas/ Program

Tabel 4.2 keadaan siswa/kelas/program

NO	KELAS / PROGRAM	L	P	JLH	AGAMA											
					KRISTEN			ISLAM			KHATOLIK			HINDU		
					L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	X/IBU	7	18	25	4	16	20	-	-	-	3	2	5	-	-	-
2	X/MIA	36	49	85	24	34	58				12	15	27			
3	X/IPS	40	23	63	21	16	37				19	6	25		1	1
4	XI /IBU	8	11	19	7	9	16	-	-	-	1	2	3	-	-	-
5	XI / MIA	35	49	84	29	36	65	-	-	-	6	13	19	-	-	-
6	XI / IPS	21	33	54	11	24	35	-	-	-	10	9	19	-	-	-
7	XII /IBU	5	16	21	3	14	17	-	-	-	2	2	4	-	-	-
8	XII / MIA	32	63	95	26	42	68	-	-	-	5	21	26	1	-	1
9	XII / IPS	43	49	92	24	35	59	2		2	17	14	31	-	-	-
Jumlah		227	311	538	149	226	375	2		2	75	84	159	1	1	2

Sumber Data: TU SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi

3) Data Guru

Tabel 4.3 data Guru

NO	JENIS GURU	L	P	JLH	GOL/ RUANG			PENDIDIKAN						KET
					II	III	IV	SMA	SM	D II	D III	S1	S2	
1	PNS	6	3	9	-	3	9	-	-	-	-	√		
2	GURU KONTRAK PROV	3	6	9	-	-	-	-	-	-	-	√		
3	GURU KONTRAK YAYASAN	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	√		
4	GURU KOMITE				-	-	-	-	-	-	-	√		
5	GURU TETAP YAYASAN	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	√		
6	GURU HONOR YAYASAN	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	√		
Jumlah		22	20	42	-	-	-	-	-	-	-	√		

Sumber Data: TU SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi

4) Sarana/Prasarana Sekolah

Table 4.5 sarana/prasarana sekolah

NO	KELAS / RUANG	MEJA SISWA	KURSI SISWA	MEJA GURU	KURSI GURU	MEJA BIRO	KURSI BIRO	KURSI SECI	RAK	LEMARI		PAPAN TULIS	KET
										KAYU	BESI		
1	X/ IBU	12	23	1	1							1	
2	X/MIA 1	15	30	1	1							1	7
3	X/MIA 2	15	29	1	1							1	
4	X/MIA 3	15	30	1	1							1	
5	X/IS 1	14	28	1	1							1	
6	X/IS 2	16	31	1	1							1	
7	X/IS 3												
8	XI/BHS	11	22	1	1							1	
9	XI/IA 1	16	32	1	1							1	
10	XI/IA 2	16	32	1	1							1	
11	XI/IA 3	17	34	1	1							1	
12	XI/IS 1	15	30	1	1							1	
13	XI/IS 2	17	33	1	1							1	
14	XI/IS 3	18	35	1	1							1	
15	XII/BHS	13	25	1	1							1	
16	XII/IA 1	15	30	1	1							1	
17	XII/IA 2	15	29	1	1							1	
18	XII/IA 3	14	27	1	1							1	
19	XII/IS 1	15	30	1	1							1	
20	XII/IS 2	13	25	1	1							1	
21	XII/IS 3	12	23	1	1							1	
22	RUANG GURU					44	44			1			
23	RUANG TU					7	7		2	5			
24	RUANG AULA							200					
25	RUANG PERPUSTAKAAN					2	2	30	4	3	4		
26	LAB. FISIKA/KIMIA	1	1								1		
27	LAB. BIOLOGI	1	1	1			1	1	2				
28	RUANG KEPSEK				1	1	1 SET	1					
29	BK				3		3						
30	UKS				1	1			1				

Sumber Data: TU SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi

B. Hasil Penelitian

1. Pendekatan Awal penelitian

Proses pelatihan diawali dengan melakukan pendekatan terhadap Bapak Kepala Sekolah untuk memohon ijin agar diperkenankan melakukan penelitian dengan sasaran pada peserta didik kelas XI. Kepala Sekolah lalu merekomendasikan untuk bertemu dengan guru Seni Budaya. Hasil pertemuan bersama guru Seni Budaya yakni atas rekomendasi guru Seni Budaya ditentukan sepuluh orang siswa-siswi yang memiliki bakat dalam bernyanyi. Siswa/i ini sudah mengetahui lagu Neya karena lagu ini merupakan lagu daerah dari Alor. Namun dalam hal ini teknik dinamikanya belum diterapkan saat bernyanyi. Melalui pertemuan ini disepakati pula bahwa siswa-siswi akan dikumpulkan dan siap untuk melaksanakan latihan selama beberapa hari.

2. Praktik pembelajaran Teknik Vokal Dinamika

Pelaksanaan praktik teknik vokal dinamika dilakukan dalam beberapa pertemuan yang dilakukan pada sore hari di sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dalam 8 kali pertemuan. Adapun siswa-siswi yang terlibat dalam proses pembelajaran ini yakni :

Table 4.6 nama sasaran penelitian

No	Nama

1.	Alex Reimond Pally
2.	Ori Herlina Kay
3.	Prischa Weni Gerimu
4.	Joana R. B. Todji Gomang
5.	Meigrecia F. Titing
6.	Austinus Aprinario Missa
7.	Mario Kabelen
8.	Graciana Onlet
9.	Sebastian T. L. Fernandez
10.	Margareth A. B. C. Dinong

1) Pertemuan pertama

Dilakukan pada hari Selasa, tanggal 22 maret 2022 pukul 16.00 – 17.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan kegiatan ini agar siswa/i

pada pertemuan berikutnya dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan tepat waktu.

1. Menjelaskan teknik dinamika

Menjelaskan materi dinamika dan tanda-tanda dinamika: Pada saat menyanyikan sebuah lagu, kita tidak hanya mengandalkan suara yang bagus tetapi juga memberikan dinamika yang tepat. Dinamika adalah emosi atau perasaan yang terkandung dalam sebuah lagu. Tanda dinamika biasanya ditulis menggunakan kata dalam bahasa Italia. Ada dua kata dasar dalam dinamika, *piano* (lembut) dan *forte* (nyaring) selebihnya merupakan variasi dari dua kata ini.

Ada beberapa tanda dinamika yang umum digunakan dalam karya musik:

- a. *Pianissimo (pp)* : suara yang dihasilkan sangat lembut
- b. *Piano (p)* : suara yang dihasilkan lembut
- c. *Mezzo-piano (mp)* : suara yang dihasilkan agak lembut
- d. *Forte (f)* : suara yang dihasilkan nyaring
- e. *Mezzo-forte (mf)* : suara yang dihasilkan agak nyaring
- f. *Fortissimo (ff)* : suara yang dihasilkan sangat nyaring

Tanda dinamika dapat diletakan diawal, tengah, akhir atau dimana saja dalam sebuah komposisi musik dan dimainkan hanya pada nada yang diberi tanda saja. Jika tanda dinamika tidak terlihat maka nada dimainkan atau dinyanyikan dengan volume sedang.

Perubahan dinamika ditandai dengan istilah *crescendo* (*cresc*) dan *decrescendo* (*decresc*). Tanda ini dapat menunjukkan bagian mana yang akan secara bertahap nyaring atau lembut.

- a. *Cresc* : untuk bertahap keras
- b. *Decresc* : untuk bertahap lembut

Tanda *crescendo* digambarkan dengan (<) panjang dan *decrescendo* digambarkan dengan (>) panjang, biasanya disebut juga dengan “penjepit rambut” (*hairpin*).

2. Peneliti membuat perbandingan ketika bernyanyi menggunakan dinamika dan bernyanyi tanpa menggunakan tanda dinamika.

Setelah kegiatan dilakukan, peneliti menemukan kendala bahwa siswa-siswi tidak pernah menggunakan teknik dinamika ketika bernyanyi karena sebagian dari mereka belum diajarkan tentang tanda-tanda ataupun teknik bernyanyi menggunakan dinamika.

Setelah tindakan dilakukan:

1. Peneliti meminta siswa-siswi agar mempelajari tanda-tanda dinamika yang diberikan di rumah secara mandiri
2. Peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya
3. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan doa



*Gambar 4.2 peneliti memberikan materi kepada siswa/i
(doc. Prily 22/03/2022)*

Kendala Yang dihadapi:

1. Herlin, Remon, Cesar dan Fivi tidak bisa menghadiri pertemuan pertama karena masih mengikuti bimbingan belajar
2. Siswa-siswi belum memahami tanda-tanda dinamika dan penerapan dinamika dalam lagu

Cara mengatasinya:

1. Peneliti tetap memulai pertemuan pertama dengan siswa-siswi yang hadir
2. Peneliti menjelaskan teknik dinamika dan tanda-tanda dinamika dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa-siswi

3. Peneliti memberikan contoh bernyanyi menggunakan tanda-tanda dinamika kepada siswa-siswi

2) Pertemuan kedua

Dilakukan pada hari Kamis, tanggal 24 Maret 2022 pukul 16.00 – 17.00 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa, kemudian peneliti langsung memulainya dengan kegiatan inti.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti lebih memfokuskan pada latihan etude-etude dan olah vokal agar siswa/i terbiasa dalam bernyanyi.

kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Pemanasan diawali dengan olah tubuh.

Tujuannya adalah untuk meluweskan tubuh siswa-siswi agar merasa tidak tegang saat bernyanyi.

2. Selanjutnya siswa-siswi diarahkan untuk melakukan pemanasan dalam bentuk haming dan lip rol dengan tangga nada. Tujuannya yaitu agar dapat mengontrol suara saat bernyanyi. Mereka berlatih sesuai dengan contoh yang diberikan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang.

Do= C, Cis, D, Dis, E, F, Fis, Gis 2/4

(1) (2) (3) (4) (5)
1 2 | 3 4 | 5 4 | 3 2 | 1 . ||
Hm



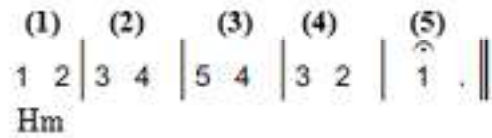
3. Pada waktu yang tersisa, peneliti meminta siswa-siswi untuk bernyanyi lagu Neya sesuai dengan yang mereka ketahui karena lagu ini merupakan lagu daerah dari Alor yang sering dinyanyikan sehingga peneliti lebih memfokuskan pada penerapan teknik dinamika itu sendiri.

Setelah tindakan ini dilakukan, peneliti memberikan semangat dan dorongan kepada siswa/i agar mereka juga dapat mempelajari materi yang telah diberikan peneliti saat berada di rumah. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan doa.

Kendala yang dihadapi:

1. Siswa/i (semua anggota penelitian) masih belum melakukan pemanasan dengan serius sehingga pada saat nada tinggi mereka cenderung tidak sampai:

Do=F,Fis,G,Gis 2/4



Namun dalam latihan ini siswa-siswi cukup tanggap sehingga peneliti tidak kesulitan dalam menyampaikan materi.

2. Semua siswa-siswi menyanyikan lagu Neya tidak menggunakan teknik dinamika
3. Bonita saat melakukan pemanasan tidak berdiri dengan sikap yang baik
4. Fivi tidak mau direkam pada saat proses latihan karena malu dengan adanya kamera
5. Feby, Mario, Cesar dan Erlin tidak bisa mengikuti latihan karena berhalangan

Cara Mengatasi:

1. Peneliti memberikan contoh melakukan pemanasan yang baik agar siswa-siswi dapat menjangkau nada-nada tinggi.

2. Peneliti mendiskusikan ulang jadwal latihan dengan siswa-siswi agar tidak bertabrakan dengan kegiatan mereka.
3. Peneliti memberikan motivasi dan saran kepada siswa-siswi agar mereka dapat mengikuti latihan dengan lebih serius.



Gambar 4.3 peneliti memberikan materi kepada siswa/i (doc. sinta 24/03/2022)

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 28 maret 2022, pukul 16.30-17.30 WITA.

Kegiatan yang dilakukan:

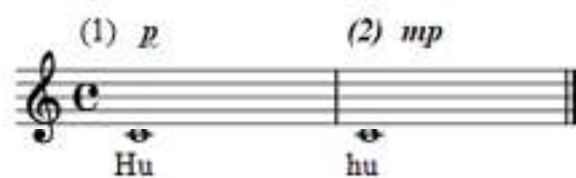
1. Melakukan pemanasan dengan tangga nada dalam bentuk haming dan lip roll, kemudian dilanjutkan dengan pemanasan menggunakan etude-etude, tujuannya agar siswa/i tidak hanya paham tentang teori dinamika saja tetapi juga paham bagaimana cara mempraktekan tanda-tanda dinamika tersebut.

Do= C,cis,D,Dis,E,F,Fis,G,Gis 2/4

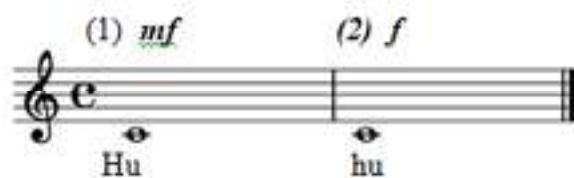
(1) (2) (3) (4) (5)
 1 2 | 3 4 | 5 4 | 3 2 | 1 . ||
 Hm

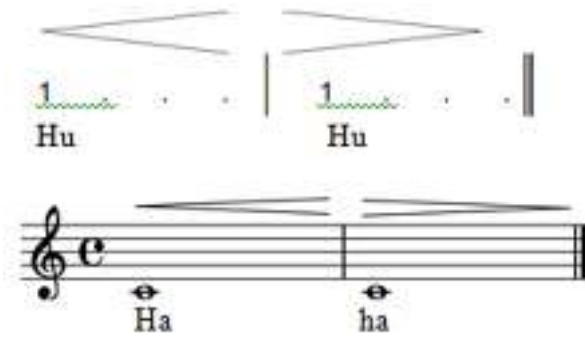


(1) (2)
p *mp*
 1 . . | 1 . . ||
 Hu Hu



(1) (2)
mf *f*
 1 . . | 1 . . ||
 Hu Hu





Peneliti bersama siswa-siswi bernyanyi lagu Neya menggunakan dinamika dari birama 1 sampai birama 63 dengan nada dasar E

(1) *mf* (2) (3) (4)

3 . 2 1 . . | 1 1 | 3 . 5 6 . 6 | 6 6 |

Ne - ya e su su o ba so

(5) (6) (7) (8)

5 . 6 5 . . | 5 . . 5 . . | 3 . 2 1 . . | 1 5 |

le ga wa ri a

(9) (10) (11) (12)

5 . 6 5 . 3 | 3 5 | 5 . 6 5 . 3 | 3 3 |

meng ta po lo du kung a ru kung so

(13) (14) (15) (16)

2 2 1 7 . 2 | 2 . . 2 . . | 2 . . 2 . . | 0 0 0 0 0 1 |

mi a mu ru ne

(17) (18) (19) (20)

1 . 3 5 . 5 | 5 5 | 6 . 5 5 . 3 | 3 . . 3 . . |

ya si ko lo na wa ri ka na

(21) *mp* $\overline{3 \ . \ 3} \ \overline{2 \ . \ 1} \ \overline{1 \ . \ .} \mid \overline{\ . \ . \ 1} \ \overline{2 \ . \ 1} \mid \overline{6 \ . \ 5} \ \overline{5 \ . \ .} \mid$
 ne pa so ga di ri na nu

(24) *mp* $\overline{5 \ . \ .} \ \overline{5 \ . \ 6} \mid \overline{1 \ . \ . \ . \ .} \mid \overline{\ . \ . \ .} \ \overline{3 \ . \ 6} \mid \overline{5 \ . \ 5} \ \overline{5 \ . \ .} \mid$
 oh ne ya ai da o ba

(28) $\overline{\ . \ . \ 3} \ \overline{5 \ . \ 3} \mid \overline{2 \ . \ 1} \ \overline{1 \ . \ .} \mid \overline{1 \ . \ .} \ \overline{1 \ . \ .} \mid \overline{1 \ . \ .} \ \overline{0 \ 0 \ 0} \mid$
 ta pi mia na su

(32) *f* $\overline{0 \ 0 \ 1} \ \overline{4 \ . \ 5} \mid \overline{6 \ . \ 6} \ \overline{6 \ . \ .} \mid \overline{6 \ . \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{6 \ . \ 6} \ \overline{6 \ . \ .} \mid$
 a ser la mu ku sa la ra du mu

(36) $\overline{\ . \ . \ 6} \ \overline{5 \ . \ 6} \mid \overline{5 \ . \ .} \ \overline{5 \ . \ .} \mid \overline{5 \ . \ .} \ \overline{3 \ . \ 2} \mid \overline{1 \ . \ .} \ \overline{1 \ . \ .} \mid$
 so mi a mu ru

(40) *mf* $\overline{\ . \ . \ 5} \ \overline{5 \ . \ 6} \mid \overline{5 \ . \ 3} \ \overline{3 \ . \ .} \mid \overline{3 \ . \ .} \ \overline{5 \ . \ 6} \mid \overline{5 \ . \ 3} \ \overline{3 \ . \ .} \mid$
 i lu a ro ko wong ta mu du

(44) $\overline{\ . \ . \ 3} \ \overline{3 \ 2 \ 1} \mid \overline{7 \ . \ 2} \ \overline{2 \ . \ .} \mid \overline{2 \ . \ .} \ \overline{2 \ . \ .} \mid \overline{2 \ . \ .} \ \overline{0 \ 0 \ 0} \mid$
 ai da a mi di

(48) $\overline{0 \ 0 \ 1} \ \overline{1 \ . \ 3} \mid \overline{5 \ . \ 5} \ \overline{5 \ . \ .} \mid \overline{\ . \ . \ 5} \ \overline{6 \ . \ 5} \mid \overline{5 \ . \ 3} \ \overline{3 \ . \ .} \mid$
 a soi a mi di a soi a si ri

(52) *mf* $\overline{3 \ . \ .} \ \overline{3 \ . \ 3} \mid \overline{2 \ . \ 1} \ \overline{1 \ . \ .} \mid \overline{\ . \ . \ 1} \ \overline{2 \ . \ 1} \mid \overline{6 \ . \ 5} \ \overline{5 \ . \ .} \mid$
 ai da wong ga so lo ka na

(56) *mp* (57) (58) (59)

5 . . 5 . 6 | 1 . . 1 . . | 1 . . 3 . 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

(60) (61) (62) (63)

. . 3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . . 1 . . | 1 . . 1 . . |

ta pi mia na su

Kendala yang dihadapi:

1. Peneliti kesulitan saat proses pengambilan video dikarenakan Prily (orang yang diminta untuk mengambil video) tidak hadir.
2. Feby dan Remon tidak menghadiri pertemuan ketiga karena mereka sedang mengikuti bimbingan untuk perlombaan di sekolah
3. Bonita, Cesar dan Gusti tidak mengikuti proses latihan dengan serius.
4. Priska, Grace, Helen dan Fivi belum bisa menguasai tanda dinamika dari *mezzoforte* beralih ke *mezzopiano*. Khususnya pada birama 21 sampai birama 31 dan birama 56 sampai birama 60

(21) *mp* (22) (23)

3 . 3 2 . 1 1 . . | . . 1 2 . 1 | 6 . 5 5 . . |

ne pa so s ga di ri na nu

(24) *mp* (25) (26) (27)

5 . . 5 . 6 | 1 | . . . 3 . 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

(28) (29) (30) (31)

. . 3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . . 1 . . | 1 . . 0 0 0 |

ta pi mia na su

(56) *mp* (57) (58) (59)

5 . . 5 . 6 | 1 . . 1 . . | 1 . . 3 . 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

(60)

. . 3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . . 1 . . | 1 . . 1 . . |

ta pi mia na su

Cara mengatasinya:

1. Memberikan saran kepada siswia-siswi untuk lebih serius dalam latihan
2. Melatih siswa-siswi dengan menggunakan metode imitasi dan drill yang mana siswa-siswi diminta meniru dari apa yang peneliti contohkan dan latihan secara berulang sehingga mereka dapat mengetahui perbedaan dari tanda-tanda dinamika: *piano*, *mezzopiano*, *mezzoforte*, *forte*, *crescendo* dan *decrescendo*



Gambar 4.4 peneliti memberikan latihan kepada siswa/i

(doc.Ita 28/03/2022)

4) Pertemuan keempat

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 01 April 2022 pukul 16.00-17.30 WITA.

Materi yang dilatih pada pertemuan ini meliputi:

1. Latihan olah tubuh, agar siswa-siswi lebih rileks saat bernyanyi.
2. Siswa-siswi menyanyikan lagu Neya sesuai dengan tanda dinamika yang ada pada partitur dari birama 1 sampai selesai

NEYA

Do = E

Cipt: NN

1 *mf* 2 3 4

3 2 1 1 1 3 5 6 6 6 6
Ne - ya e su su o ba so

5 5 6 5 5 5 3 2 1 1 5
le ga wa ri

5 6 5 3 3 5 5 6 5 3 3 3
meng ta po lo du kung a ru kung so

(13) (14) (15) (16)
2 2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2
mi a mu ru ne

(17) (18) (19) (20)
1 3 5 5 5 5 6 5 5 3 3 3
ya si ko lo na wa ri ka na

(21) *mp* 22 23
3 3 2 1 1 1 2 1 6 5 5
ne pa so ga di ri na mu

24 *mp* 25 26 27
5 5 6 1 3 6 5 5 5
oh ne ya ai da o ba

28 *mp* 29 30 31
3 5 3 2 1 1 1 1 1 0 0 0
ta pi mia na su

32 *f* 33 34 35

0 0 1 4 5 | 6 . 6 6 . . | 6 . 6 6 5 4 | 6 . 6 6 . . |

a ser la mu ku sa la ra du mu

36 37 38 39

6 5 5 6 | 5 . 5 . . | 5 . 3 2 | 1 . 1 . . |

so mi a mu ru

40 *mf* 41 42 43

5 5 6 | 5 . 3 3 . . | 3 . 5 6 | 5 . 3 3 . . |

i lu a ro ko wong ta mu du

44 45 46 47

3 3 2 1 | 7 . 2 2 . . | 2 . 2 . . | 2 . 0 0 0 |

ai da a mi di

48 49 50 51

0 0 1 1 3 | 5 . 5 5 . . | 5 . 5 6 5 | 5 . 3 3 . . |

a soi a mi di a soi a si ri

52 *mf* 53 54 55

3 . 3 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 2 . 1 | 6 . 5 5 . . |

ai da wong ga so lo ka na

56 *mp* 57 58 59

2 . 3 . 6 | 1 . 1 . . | 1 . 3 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

60 61 62 63

3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . 1 . . | 1 . 1 . . :||

ta pi mia na su

64 *p* 65 66 67

0 0 0 5 6 | 1 . 1 . . | 1 . 3 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

68 *p* 69 70

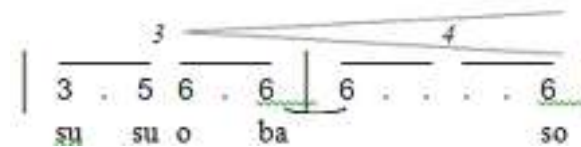
3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . 1 . . |

ta pi mia na su

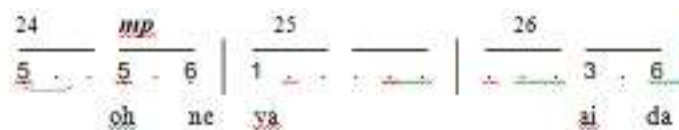
3. Peneliti memberikan contoh bernyanyi lagu Neya sesuai dengan interpretasi dinamika yang ada pada partitur
4. Setelah tindakan ini dilakukan, peneliti memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar mereka lebih bersemangat lagi dalam mempelajari teknik-teknik dinamika yang telah diberikan oleh peneliti.

Kendala yang dihadapi:

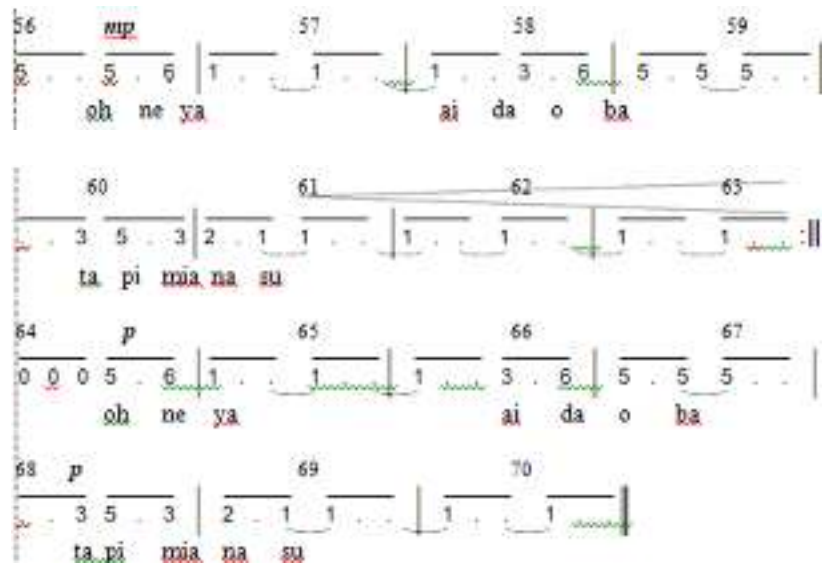
1. Semua siswa-siswi saat bernyanyi dengan tanda dinamika *crescendo* pada birama 3 dan 4 masih terdengar seperti *mezzoforte*



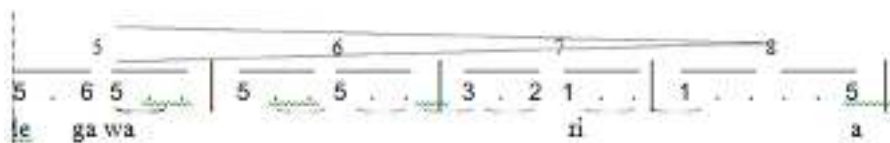
2. Saat menyanyikan lagu Neya, semua siswa-siswi cenderung mengubah tanda dinamika yang ada pada partitur, contohnya pada birama 24 sampai birama 26 terdapat tanda dinamika *mezzopiano* namun mereka menyanyikan dengan tanda dinamika *crescendo*



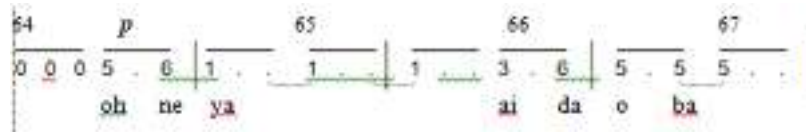
3. Sisiwa-siswi masih kesulitan saat menyanyi dengan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano* sehingga ketika bernyanyi masih terdengar seperti tidak menggunakan teknik dinamika.



mereka juga belum mampu menyanyikan tanda dinamika *decrescendo*, khususnya pada birama 5 sampai birama 8



4. Fivi belum bisa membedakan *piano* dan *crescendo* sehingga ketika bernyanyi dengan tanda dinamika *piano*, cenderung membunyikan tanda *crescendo*. Contohnya pada birama 64 sampai 66



Cara mengatasinya:

1. Melatih siswa-siswi secara berulang-ulang agar mereka tidak mengulangi kesalahan saat bernyanyi dengan tanda-tanda dinamika pada pertemuan berikutnya.
2. Mencontohkan bernyanyi lagu Neya sesuai dengan tanda dinamika dan vokal yang baik
3. Memberikan motivasi agar siswa-siswi dapat bernyanyi lebih baik lagi



Gambar 4.5 peneliti memberikan latihan kepada siswa/i (doc. Dino 01/04/2022)

5) Pertemuan kelima

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 02 April 2022 pukul

16.00-17.00 WITA. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti:

1. Peneliti melatih siswa-siswi bernyanyi lagu Neya khususnya pada tanda-tanda dinamika yang belum dapat mereka terapkan, seperti pada birama 1 sampai birama 20

1 *mf*

3 . 2 1 . . | 1 1 | 3 . 5 6 . 6 | 6 6 |

Ne - ya e su su o ba so

5 . 6 5 . . | 5 . . 5 . . | 3 . 2 1 . . | 1 5 |

le ga wa ri a

9 10 11 12

5 . 6 5 . 3 | 3 5 | 5 . 6 5 . 3 | 3 3 |

meng ta po lo du kung a ru kung so

13 14 15 16

2 . 1 7 . 2 | 2 . . 2 . . | 2 . . 2 . . | 0 0 0 0 0 1 |

mi a mu ru ne

17 18 19 20

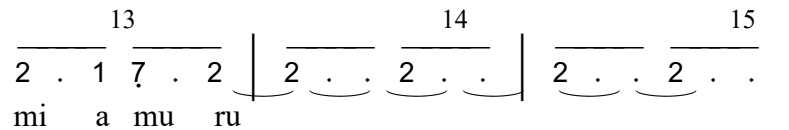
1 . 3 5 . 5 | 5 5 | 6 . 5 5 . 3 | 3 . . 3 . . |

ya si ko lo na wa ri ka na

2. Setelah tindakan dilakukan, peneliti meminta siswa-siswi agar dapat menghafal tanda-tanda dinamika yang ada pada partitur.

Kendala yang dihadapi:

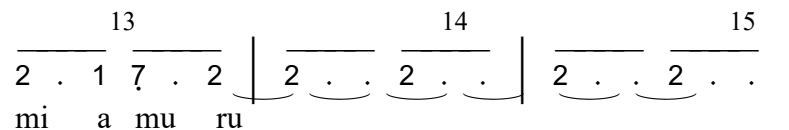
1. Semua siswa-siswi tidak menahan ketukan sehingga pada birama 13 sampai 15 yang harusnya ditarik sepanjang 4 ketuk tetapi mereka hanya menahannya selama 3 ketuk



2. Gusti dan priska belum menghafal tanda-tanda dinamika yang terdapat pada partitur. Mereka masih bernyanyi dengan menggunakan partitur

Cara mengatasinya:

1. Peneliti memberikan contoh bernyanyi dari birama 13 sampai birama 14 dengan ketukan yang tepat



2. mengingatkan kembali gusti dan priska agar dapat menghafal setiap tanda dinamika yang ada pada lagu model.

Hasil pengamatan pada pertemuan kelima ini adalah : Siswa/i sudah mampu menyanyikan lagu Neya dengan dinamika yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang ada.



*Gambar 4.6 peneliti memberikan latihan kepada siswa/i
(doc. Dino 02/04/2022)*

6) Pertemuan keenam

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 05 April 2022 pukul 10.00-11.00 WITA. Pada pertemuan ini, peneliti melanjutkan pada kegiatan inti:

1. Siswa-siswi menyanyikan lagu Neya dari awal sampai akhir dengan memperhatikan tanda dinamika yang ada pada partitur sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Kendala yang dihadapi:

1. Siswa-siswi masih belum dapat menahan ketukan, mereka cenderung diam. Seperti pada birama 13 sampai 15

$\overline{2 \ . \ 1 \ 7 \ . \ 2} \mid \overline{2 \ . \ . \ 2 \ . \ .} \mid \overline{2 \ . \ . \ 2 \ . \ .} \mid$
 mi a mu ru

2. sasaran penelitian, khususnya para siswi belum menggunakan vokal A yang baik sehingga ketika bernyanyi dengan kata yang menggunakan huruf vokal A, masih belum enak didengar.

Cara mengatasinya:

1. Peneliti melatih siswa-siswi agar bernyanyi dengan vokal yang baik
2. Peneliti menjelaskan serta mencontohkan kepada siswa-siswi agar menahan ketukan saat bernyanyi.



Gambar 4.7 peneliti memberikan latihan kepada siswa/i

(doc. Ita 05/04/2022)

7) Pertemuan ketuju

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 08 April 2022 pukul 12.30-13.30 WITA. Pertemuan dilanjutkan pada kegiatan inti :

1. Siswa-siswi menyanyikan kembali lagu Neya dengan memperhatikan tanda dinamika yang ada pada partitur sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
2. Setelah tindakan dilakukan, peneliti menegaskan kembali kepada siswa-siswi agar dapat menghafal tanda-tanda dinamika dalam lagu yang telah diajarkan secara mandiri di rumah karena pertemuan berikut adalah pengambilan video terakhir.

Kendala yang dihadapi:

1. Priska belum menghafal interpretasi dinamika sehingga masih bernyanyi dengan memegang partitur
2. Fivi saat bernyanyi lagu Neya khususnya nada Mi, pada birama ke 9 terdengar fals

			9					
5	.	6	5	.	3			
meng		ta	po		lo			

Cara mengatasinya:

1. Peneliti meminta siswa-siswi untuk mengulang kembali menyanyikan lagu Neya dengan nada yang tepat

2. Peneliti meminta kepada semua siswa-siswi agar dapat menghafal penempatan tanda dinamika yang terdapat di dalam partitur agar pada saat pengambilan video terakhir, mereka semua sudah bisa bernyanyi tanpa memegang partitur.



Gambar 4.8 peneliti memberikan masukan kepada siswa/i (doc. Ita 08/04/2022)

8) Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 April 2022 pukul 17.30-18.30 WITA. Pertemuan ini diawali dengan doa. Setelah berdoa peneliti menanyakan kesiapan dari siswa-siswi untuk melakukan kegiatan ini karena hari ini merupakan pengambilan video terakhir kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti.

1. Menyanyikan lagu Neya secara bersama-sama dengan menggunakan teknik dinamika yang telah dipelajari.

NEYA

Do = E

Cipt: NN

1 mf

3 2 1 1 1 3 5 6 6 6 6

Ne - ya e su su o ba so

5 5 6 5 5 5 3 2 1 1 5

le ga wa ri

5 6 5 3 3 5 5 6 5 3 3 3

meng ta po lo du kung a ru kung so

(13) (14) (15) (16)

2 2 1 2 2 2 2 0 0 0 0 0 1

mi a mu ru ne

(17) (18) (19) (20)

1 3 5 5 5 5 6 5 5 3 3 3

ya si ko lo na wa ri ka na

(21) *mp* 22 23

3 3 2 1 1 1 2 1 6 5 5

ne pa so ga di ri na mu

24 *mp* 25 26 27
 5 - 5 - 6 | 1 - - - | 3 - 6 | 5 - 5 5 - - |
 oh ne ya ai da o ba

28 *mp* 29 30 31
 3 5 - 3 | 2 - 1 1 - - | 1 - - - | 1 - - - 0 0 0 |
 ta pi mia na su

32 *f* 33 34 35
 0 0 1 4 - 5 | 6 - 6 6 - - | 6 - 6 6 5 4 | 6 - 6 6 - - |
 a sei la mu ku sa la ra du mu

36 37 38 39
 6 5 5 6 | 5 - 5 - - | 5 - 3 2 | 1 - 1 - - |
 so mia mu ru

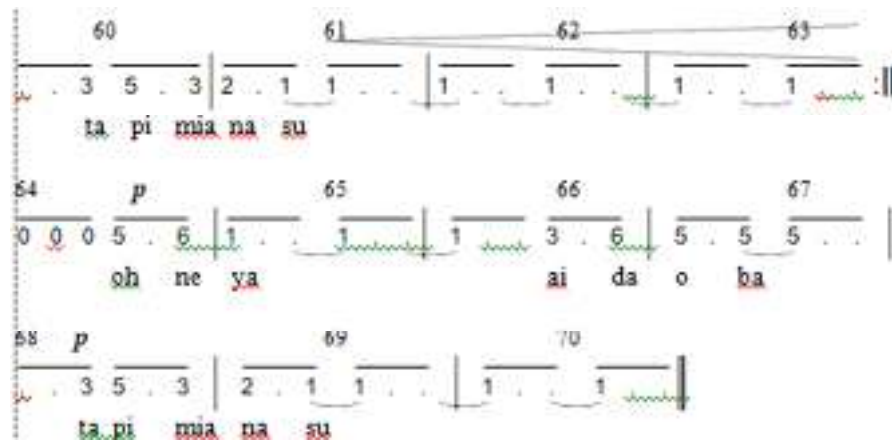
40 *mf* 41 42 43
 5 5 - 6 | 5 - 3 3 - - | 3 - - 5 - 6 | 5 - 3 3 - - |
 i lu a ro ko wong ta mu du

44 45 46 47
 3 3 2 1 | 2 - 2 2 - - | 2 - - 2 - - | 2 - - 0 0 0 |
 ai da a mi di

48 49 50 51
 0 0 1 1 - 3 | 5 - 5 5 - - | 5 - 5 6 - 5 | 5 - 3 3 - - |
 a sei a mi di a sei a si ri

52 *mf* 53 54 55
 3 - 3 - 3 | 2 - 1 1 - - | 1 - 2 - 1 | 6 - 5 5 - - |
 ai da wong ga so lo ka na

56 *mp* 57 58 59
 2 - - 3 - 0 | 1 - - 1 - - | 1 - - 3 - 0 | 5 - 5 5 - - |
 oh ne ya ai da o ba



Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti berterimakasih kepada siswa-siswi karena sudah menyelesaikan penelitian ini, sehingga semua berjalan dengan lancar. Kemudian ditutup dengan doa dan diakhiri dengan salam.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah siswa-siswi sudah mempersiapkan diri dengan baik sehingga pengambilan video pada hari terakhir ini berjalan dengan lancar dan siswa-siswi sudah mampu menyanyi dengan menggunakan teknik dinamika yang baik walaupun belum sempurna. Dalam pengambilan video terakhir ini, ada salah satu siswi (Margareth A. B. C. Dinong) yang tidak mengikuti proses rekaman video terakhir dikarenakan siswi tersebut mengalami kecelakaan sepeda motor.



Gambar 4.9 pengambilan video terakhir (doc.prily 09/04/2022)

C. Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tidak pernah bernyanyi dengan menggunakan tanda-tanda dinamika. berdasarkan pengalaman yang peneliti alami dan informasi awal yang peneliti dapatkan, bahwa pada saat bernyanyi paduan suara di sekolah siswa-siswi belum mengenal bagaimana bernyanyi dengan menggunakan dinamika yang baik. Maka dari itu, dibutuhkan solusi yang tepat dalam permasalahan ini. Solusi yang dimaksud adalah penerapan teknik interpretasi dinamika dalam paduan suara unisono dengan model lagu daerah *Neya* melalui metode imitasi dan drill. Sararan dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Katolik St. Yoseph Kalabahi.

Metode imitasi yaitu tindakan atau cara guru memberikan gambaran atau contoh tentang cara bernyanyi yang baik, kemudian siswa akan meniru apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Ferdinand & Lopian, (2020:12). Sedangkan metode drill yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk latihan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan tertentu. Ferdinand & Lopian, (2020:12). Peneliti berupaya menerapkan teknik interpretasi dinamika dalam bernyanyi paduan suara dengan dua metode pembelajaran tersebut karena peneliti melihat bahwa sasaran penelitian (siswa-siswi) lebih cepat tangkap ketika peneliti mencontohkan, kemudian sasaran diminta meniru dan latihan secara berulang-ulang agar sasaran penelitian dapat mengingat materi yang diberikan.

Peneliti menggunakan lagu daerah '*Neya*' sebagai lagu model yang digunakan untuk menerapkan teknik interpretasi dinamika, karena sasaran penelitian sudah mengetahui lagu ini sehingga mempermudah peneliti dan sasaran agar lebih fokus melatih tanda-tanda dinamika. Lagu ini memiliki arti yang sedih sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk menginterpretasikan teknik dinamika ke dalam lagu model.

Proses penerapan teknik interpretasi dinamika dalam paduan suara dengan model lagu '*Neya*' dimulai dengan proses perekrutan anggota yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru seni budaya karena yang lebih mengetahui kemampuan dan minat dalam bernyanyi paduan suara dari siswa-siswi adalah guru seni budaya itu sendiri. Persoalan yang dialami oleh sasaran penelitian juga

berbeda-beda sehingga peneliti merekrut siswa-siswi yang belum mengetahui tentang teknik dinamika dalam bernyanyi sebagai sasaran penelitian.

Selanjutnya, pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala kelengkapan yang berkaitan dengan penelitian seperti gitar, alat tulis, materi dan partitur lagu yang akan digunakan pada saat proses penelitian berlangsung. Tidak hanya mempersiapkan kelengkapan yang berkaitan dengan proses penelitian, tetapi peneliti juga harus menguasai materi-materi yang akan peneliti ajarkan kepada sasaran penelitian agar tidak menghambat proses penelitian.

selama proses penelitian, peneliti menemukan banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi baik dari peneliti itu sendiri maupun dari sasaran penelitian. Pada proses awal latihan, terdapat beberapa siswa-siswi yang tidak bisa hadir pada pertemuan ini karena beberapa alasan. Pada pertemuan ini juga peneliti melihat bahwa siswa-siswi belum mengenal sama sekali tanda-tanda dinamika, siswa-siswi juga masih sulit membunyikan tanda dinamika *piano* dan *mezzopiano*, *mezzoforte* dan *mezzopiano*, serta *mezzoforte* dan *forte*.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah siswa-siswi mampu mengenal dan menyanyikan teknik dinamika dengan baik dalam lagu daerah 'Neya'. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, peneliti menyiapkan beberapa proses latihan yang akan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan.

Peneliti mengatasi masalah yang dihadapi selama proses latihan yaitu dengan selalu mencontohkan kepada sasaran penelitian agar mereka dapat meniru dan memahami teknik bernyanyi dinamika dengan baik serta melatih mereka secara

berulang-ulang agar sasaran penelitian dapat mengingat materi yang diberikan oleh peneliti. Tujuannya yaitu agar siswa-siswi yang tadinya tidak mengenal sama sekali mengenai teknik dinamika dalam lagu, dapat mengetahui dan menerapkannya dalam bernyanyi.

Dalam proses latihan dari pertemuan I sampai pertemuan ke VII, kesabaran dan kreativitas dari peneliti sangat diuji karena sasaran penelitian yakni siswa-siswi memiliki daya tangkap terhadap materi yang diberikan berbeda-beda sehingga peneliti berusaha mencari metode dan cara yang tepat untuk dapat mengatasi kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang sering terjadi pada saat proses latihan adalah siswa-siswi tidak konsentrasi saat latihan berlangsung karena terpengaruh dengan kawan lain, siswa-siswi sulit membedakan tanda dinamika.

Adapun faktor yang mempengaruhi penelitian ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Beberapa faktor pendukung dalam penelitian ini adalah yang pertama, siswa-siswi yang sudah bersedia dan semangat untuk mengikuti penelitian ini serta memiliki rasa ingin tahu dan tanggung jawab yang besar sehingga peneliti merasa terbantu dan tidak terlalu memiliki kendala yang berarti. Kedua, sekolah yang telah menyiapkan sarana prasarana seperti tempat latihan dan alat musik yang memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Ketiga, guru seni budaya yang membantu peneliti untuk merekrut siswa-siswi (sasaran) dan membantu mengkoordinir siswa-siswi agar dapat mengikuti penelitian ini. Kemudian yang keempat, keluarga terlebih orang tua dari siswa-

siswi yang sudah mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti penelitian ini sampai selesai.

faktor penghambat dari penelitian ini yaitu siswa-siswi yang pada beberapa pertemuan tidak hadir dengan alasan tertentu dan ketidak seriusan beberapa siswa-siswi selama proses latihan sehingga materi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik. Jadwal penelitian yang bertabrakan dengan jadwal beberapa siswa-siswi yang mengikuti bimbingan belajar sehingga membuat penelitian ini tidak berjalan dengan efektif. Namun dengan semangat, kerja keras dan kesabaran yang tinggi dari peneliti dan siswa-siswi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

Hasil akhir yang dicapai dalam penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena siswa-siswi mampu menerapkan teknik dinamika dalam paduan suara dengan baik yang ditunjukkan pada hasil akhir dalam lagu *Neya*.